

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara terpaan berita seputar kasus Nazaruddin di media massa terhadap sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi dan mahasiswa Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pengaruh yang terjadi hanya sebesar 31,3%.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa terpaan pemberitaan kasus korupsi Nazaruddin di media massa memiliki hubungan yang positif, di mana hubungan yang terjadi antara terpaan pemberitaan dengan sikap mahasiswa sebesar 0,559. Hubungan tersebut termasuk dalam kategori hubungan yang sedang, meskipun pengaruh yang ditunjukkan positif. Hasil ini termasuk signifikan, di mana nilai signifikansi sebesar 0,000 pun lebih kecil dari standar nilai signifikansi, 0,05. Hubungan yang positif ini menunjukkan apabila terpaan pemberitaan tinggi maka sikap yang terbentuk semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

Selanjutnya untuk hasil pengujian perbedaan penilaian terhadap pengaruh yang diberikan oleh terpaan pemberitaan seputar kasus Nazaruddin di berbagai media massa terhadap sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi dan mahasiswa Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa variabel Z/ faktor pembentukan sikap memiliki nilai yang tertinggi dimana sebesar 39,65 (Ilmu Komunikasi) dan 35,87 (hukum); dengan selisih nilai sebesar 3,78. Kemudian

besar pengaruh antara terpaan pemberitaan kasus korupsi Nazaruddin di media massa terhadap sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi dan mahasiswa Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yaitu sebesar 0,313 atau 31,3%. Sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor pembentukan sikap yaitu pengalaman pribadi, orang lain yang dianggap penting, emosi individu dan kebudayaan. Oleh karena itu, dengan kata lain terpaan pemberitaan kasus korupsi Nazaruddin di media massa mempunyai pengaruh yang lemah terhadap sikap mahasiswa. Hasil ini telah signifikan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, sehingga menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka, seluruh hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang lemah antara terpaan pemberitaan kasus korupsi Nazaruddin di media massa terhadap sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi dan mahasiswa Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Berikutnya

Dalam upaya memperoleh variasi gambaran pengaruh media terhadap sikap khalayak mengenai topik sejenis, peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian pada media massa dengan lebih terfokus, seperti meneliti hanya pada surat kabar, internet, dan sebagainya. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitiannya dengan menambahkan referensi yang lebih lengkap.

2. Bagi Responden

Diharapkan bagi responden agar dapat menyaring informasi-informasi yang disampaikan oleh media massa, baik itu surat kabar, majalah, tabloid, televisi, radio dan internet, agar tidak serta merta menelan secara mentah-mentah pesan yang disampaikan oleh media. Serta dapat lebih bijaksana dalam menyikapi efek dari pesan tersebut, sehingga responden dapat berperilaku dengan baik dan benar terkait pesan yang mereka terima tersebut.

3. Bagi Media Massa

Diharapkan bagi media massa yang mempunyai fungsi sebagai penyampai informasi, pesan, dan kontrol sosial agar dapat lebih memperbaiki pemberitaannya bagi masyarakat. Hal ini agar masyarakat memperoleh informasi yang lebih berimbang dan bermanfaat.

Daftar Pustaka

Buku:

Alexander, Alison, dan Jarice Hanson. 2009. *Taking Sides: Clashing Views in Mass Media and Society 10th edition*. New York: McGraw Hill

Azwar, Drs. Saifuddin. 1995. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Azwar, Drs. Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Azwar, Drs. Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Azwar, Drs. Saifuddin. 2008. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya (Edisi kedua)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Dajan, Anto. 1998. *Pengantar Metode Statistik*. Yogyakarta: LP3I

Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Penerbit Alumni

Erdinaya, Ardiyanto. 2005. *Komunikasi Massa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta: Granit

- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: UII Press
- Krech, David. 1996. *Social Attitudes: Sikap Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2006. *Jurnalistik: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- McQuail, Denis. 1995. *Media Performance: Mass Communication and The Public Interest*. London: Sage Publications
- Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rakhmat, Jalaludin. 1993. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sari, Endang S. 1993. *Audience Research: Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*. Yogyakarta: CV. ANDI Offset
- Shore, Larry. 1985. *Mass Media For Development And Examination of Access, Exposure and Impact*. New York: Praegur

- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1997. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia
- Soenarjo, Djaenaesih S. 1997. *Opini Publik*. Yogyakarta: Liberty
- Stan L, Albrecht. 1987. *Social Psychology (Second Edition)*. New Jersey: Englewood Cliffs, Prentice-Hall, Inc
- Stanley J. Baran, dan Dennis K. Davis. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan dan Masa Depan, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sugiyono, Prof., Dr. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, Prof, Dr. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, Prof, Dr. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat, Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta: Amara
- Urbaningrum, Anas. 2010. *Revolusi Sunyi: Mengapa Partai Demokrat dan SBY Menang Pemilu 2009?*. Jakarta: Teraju

Artikel dari internet:

Anggadha, Arry dkk. 2011. “*Demokrat Siap Hadapi ‘Buka-Bukaan’ Nazaruddin*” dalam Vivanews.com, 9 Agustus 2011, diakses 30 Agustus 2011 pkl. 19.10 WIB (<http://fokus.vivanews.com/news/read/239136-akhir-pelarian-buronan-nazaruddin-dan-istri>)

Biaro, Endi. 2012. “*Partai Demokrat dan Reorientasi Citra*” dalam Endibiario.blogdetik.com, 10 April 2012, diakses 07 Oktober 2012 pkl. 22.30 WIB (<http://endibiario.blogdetik.com/?p=567>)

Dalle, Jusman. 2011. “*Parade Pidato dan Surat Citra Pada Koruptor*” dalam Detiknews.com, 22 Agustus 2011, diakses 30 Agustus 2011 pkl. 19.00 WIB (<http://www.detiknews.com/read/2011/08/22/144041/1708450/471/parade-pidato-dan-surat-citra-pada-koruptor>)

Erwin. 2012. “*DCSC: Citra Partai Demokrat Menurun Drastis*” dalam Sumbawanews.com, 01 Juli 2012, diakses 07 Oktober 2012 pkl. 22.00 WIB (<http://www.sumbawanews.com/berita/dcsc-citra-partai-demokrat-menurun-drastis>)

Fatimah, Susi. 2011. “*Kasus Nazaruddin Seperti Sinetron Cinta Fitri*” dalam Okezone.com, 24 Agustus 2011, diakses 30 Agustus 2011 pkl. 19.00 WIB (<http://news.okezone.com/read/2011/08/23/339/495549/kasus-nazaruddin-seperti-sinetron-cinta-fitri>)

Fatimah, Susi. 2011. “*Nazaruddin 3 Bulan Dominasi Berita Media*” dalam Okezone.com, 23 Agustus 2011, diakses 30 Agustus 2011 pkl. 18.45 WIB

(<http://news.okezone.com/read/2011/08/23/339/495438/nazaruddin-3-bulan-dominasi-berita-media>)

Kristanti, Elin Yunita dan Syahrul Ansari. 2011. “*LSI: Demokrat Terancam Jadi Partai Gurem*” dalam Vivanews.com, 12 Juni 2011, diakses 30 Agustus 2011 pk. 18.30 WIB (<http://politik.vivanews.com/news/read/226270-lsi--nazaruddin-jadikan-demokrat-partai-gurem>)

Nurchahyo, Ari. 2012. “*Citra SBY dan Nasib Demokrat*” dalam Cps-sss.org, 03 Agustus 2012, diakses 07 Oktober 2012 pk. 21.30 WIB (<http://cps-sss.org/?p=804>)
<http://www.uajy.ac.id>

Skripsi:

Juliana, Jilly Pricyllia. 2010. *Pengaruh Terpaan Media Terhadap Persepsi Pengguna Facebook*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Patrisia, Renny. 2011. *Terpaan Berita Pra Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Tengah Periode 2010-2015 di Harian Tabengan terhadap Sikap PNS Palangkaraya*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta



LAMPIRAN

KUESIONER

Dalam rangka penelitian skripsi dengan judul **Pengaruh Terpaan Berita Seputar Kasus Nazaruddin Terhadap Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Mahasiswa Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta Dalam Melihat Citra Partai Demokrat Menuju Pemilihan Presiden 2014**, saya Arie Pramesta, mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Program Studi Ilmu Komunikasi, meminta Saudara/Saudari untuk berkenan meluangkan waktunya guna menjawab beberapa pertanyaan pada kuesioner berikut ini. Atas kerjasamanya, peneliti ucapkan terima kasih.

DATA RESPONDEN

1. Fakultas :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : L/P (coret yang tidak perlu)

Silahkan menjawab sesuai pendapat anda dengan memberi tanda silang (X)

pada salah satu jawaban yang tersedia di bawah ini:

1. Apakah Anda mengetahui dan mengonsumsi pemberitaan di media massa mengenai kasus korupsi yang melibatkan Muhammad Nazaruddin?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika jawaban pada nomor 1 “Ya”, silahkan lanjut ke pertanyaan selanjutnya. Tapi jika jawaban pada nomor 1 “Tidak”, mohon berhenti sampai di sini. Terima kasih.

Frekuensi

2. Sejak kapan anda mulai mengikuti pemberitaan di media massa mengenai kasus-kasus korupsi Nazaruddin?
 - a. > 6 bulan terakhir
 - b. 1-6 bulan terakhir
 - c. < 1 bulan terakhir

3. Seberapa sering anda mengikuti perkembangan berita kasus korupsi Nazaruddin dalam satu minggu?
 - a. Selalu (skala 7 berita, mengikuti 5-7 berita)
 - b. Terkadang (skala 7 berita, mengikuti 3-4 berita)
 - c. Jarang (skala 7 berita, mengikuti 1-2 berita)

4. Seberapa sering anda mengikuti berita kasus korupsi Nazaruddin di televisi?
 - a. Selalu (setiap hari ketika ada siaran berita di televisi)
 - b. Terkadang (3-4 hari seminggu ketika ada siaran berita di televisi)
 - c. Jarang (1-2 hari seminggu ketika ada siaran berita di televisi)

5. Seberapa sering anda mengikuti berita kasus korupsi Nazaruddin di media cetak (surat kabar/ majalah/ tabloid)?
 - a. Selalu (setiap kali terbit pada seluruh artikel berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)
 - b. Terkadang (setiap kali terbit pada 3-4 artikel berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)
 - c. Jarang (setiap kali terbit pada 1-2 artikel berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)

6. Seberapa sering anda mengikuti berita kasus korupsi Nazaruddin di media *on-line*/ internet?
 - a. Selalu (setiap hari akses situs berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)
 - b. Terkadang (3-4 hari seminggu ketika akses situs berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)
 - c. Jarang (1-2 hari seminggu ketika akses situs berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)

Durasi

7. Seberapa lama anda menyimak berita kasus korupsi Nazaruddin di media massa?
 - a. Mengikuti dari awal hingga akhir berita (keseluruhan)
 - b. Mengikuti hanya sebagian atau setengah dari keseluruhan berita
 - c. Hanya sekedar melihat/ mendengar judul berita saja
8. Seberapa lama anda menyimak berita kasus korupsi Nazaruddin di televisi?
 - a. Mengikuti dari awal hingga akhir tayangan berita (keseluruhan)
 - b. Mengikuti hanya sebagian atau setengah dari keseluruhan tayangan berita
 - c. Hanya sekedar melihat/ mendengar judul berita saja
9. Seberapa lama anda membaca berita kasus korupsi Nazaruddin di media cetak (surat kabar/ majalah/ tabloid)?
 - a. Membaca dari awal hingga akhir artikel berita (keseluruhan)
 - b. Membaca hanya sebagian atau setengah dari keseluruhan artikel berita
 - c. Hanya sekedar membaca judul berita saja
10. Seberapa lama anda membaca berita kasus korupsi Nazaruddin di media *on-line*/ internet?
 - a. Membaca dari awal hingga akhir artikel berita (keseluruhan)
 - b. Membaca hanya sebagian atau setengah dari keseluruhan artikel berita
 - c. Hanya sekedar membaca judul berita saja

Atensi

11. Apakah anda tertarik mengikuti dengan serius setiap berita kasus korupsi Nazaruddin?
 - a. Selalu tertarik mengikutinya (setiap hari tiap kali ada tayangan/ artikel/ *posting* berita tersebut)

- b. Terkadang tertarik mengikutinya (3-4 kali seminggu ketika ada tayangan/ artikel/ *posting* berita tersebut)
- c. Tidak tertarik mengikutinya (setiap hari sama sekali tidak melihat/ membaca berita tersebut)
12. Banyaknya pemberitaan seputar kasus korupsi Nazaruddin di media massa, membuat anda lebih memperhatikan dan mengikuti dengan baik setiap kali ada pemberitaan terbaru mengenai kasus tersebut?
- a. Selalu memberi perhatian setiap beritanya (setiap hari tiap kali ada tayangan/ artikel/ *posting* berita tersebut)
- b. Terkadang memberi perhatian setiap beritanya (3-4 kali seminggu ketika ada tayangan/ artikel/ *posting* berita tersebut)
- c. Tidak memberi perhatian setiap beritanya (setiap hari sama sekali tidak melihat/ membaca berita tersebut)
13. Apakah anda mengikuti pemberitaan seputar kasus korupsi Nazaruddin karena anda membutuhkan informasi mengenai peristiwa tersebut?
- a. Ya, selalu membutuhkannya (setiap hari tiap kali ada tayangan/ artikel/ *posting* berita tersebut)
- b. Terkadang membutuhkannya (3-4 kali seminggu ketika ada tayangan/ artikel/ *posting* berita tersebut)
- c. Tidak membutuhkannya (setiap hari sama sekali tidak melihat/ membaca berita tersebut)

28. Berdasarkan survei LSI Maret 2012, dukungan publik terhadap Partai Demokrat sebesar 15,5% (turun 5% dari survei sebelumnya bulan Januari 2012)

a. Benar

b. Salah

Komponen Afektif

29. Apakah setiap muncul pemberitaan kasus korupsi Nazaruddin, anda merasa tidak simpatik kepada kinerja Pemerintahan SBY-Boediono karena ketidakseriusannya dalam memberantas kasus-kasus korupsi?

a. Ya

b. Netral

c. Tidak

30. Apakah maraknya pemberitaan kasus korupsi Nazaruddin, membuat anda curiga akan “kebersihan” kinerja kader-kader lain Partai Demokrat di pemerintahan?

a. Ya

b. Netral

c. Tidak

31. Apakah anda merasa tidak nyaman dengan kinerja KPK dalam mengusut tuntas kasus korupsi Nazaruddin yang berlarut-larut hingga saat ini?

a. Ya

b. Netral

c. Tidak

32. Apakah maraknya pemberitaan kasus korupsi yang melibatkan pejabat publik di media massa membuat anda takut ketika akan hendak berurusan dengan birokrasi pemerintah daerah?

a. Ya

b. Netral

c. Tidak

Komponen Konatif

33. Apakah pemberitaan kasus korupsi Nazaruddin yang marak membuat anda lebih memilih kader dari partai lain selain kader Partai Demokrat untuk Pemilihan Presiden tahun 2014 nanti?

a. Ya

b. Netral

c. Tidak

34. Apakah anda akan melakukan demo untuk menuntut Pemerintah memberantas korupsi karena maraknya kasus korupsi yang melibatkan pejabat publik terjadi di Indonesia belakangan ini?

a. Ya

b. Netral

c. Tidak

35. Apakah anda tetap mendukung Partai Demokrat pada Pemilihan Presiden tahun 2014 nanti mengingat jargon Partai Demokrat “Katakan Tidak Pada Korupsi!” yang setiap masa kampanye selalu dikumandangkan?

a. Ya

b. Netral

c. Tidak

36. Apakah anda akan lebih waspada dan menolak terhadap setiap praktek suap yang bisa saja terjadi dalam lingkungan kampus anda?

a. Ya

b. Netral

c. Tidak

Orang Lain yang Dianggap Penting

37. Apakah anda mendengar cerita dari teman/ saudara mengenai maraknya kasus korupsi yang melibatkan kader Partai Demokrat, membuat anda menjadi antipati dan tidak ingin memilih kader Partai Demokrat dalam Pemilihan Presiden tahun 2014 nanti?

a. Ya

b. Netral

c. Tidak

38. Apakah anda mendengar anggota keluarga menghibau untuk tidak memilih kader Partai Demokrat dalam Pemilu Presiden tahun 2014 nanti, dan anda pun tidak akan memilihnya?

a. Ya

b. Netral

c. Tidak

Frequencies Frequency Table

(Ilmu Komunikasi)

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	4	5,5	5,5	5,5
	21	45	61,6	61,6	67,1
	22	18	24,7	24,7	91,8
	23	6	8,2	8,2	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	35	47,9	47,9	47,9
	Perempuan	38	52,1	52,1	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ilmu komunikasi	73	100,0	100,0	100,0

Daerah Asal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yogyakarta	19	26,0	26,0	26,0
	Luar Yogyakarta	54	74,0	74,0	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda mengetahui dan mengkonsumsi pemberitaan media mengenai kasus Nazaruddin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	73	100,0	100,0	100,0

Sejak kapan anda mulai mengikuti pemberitaan di media massa mengenai kasus-kasus korupsi Nazaruddin?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 bulan terakhir	7	9,6	9,6	9,6
1-6 bulan terakhir	38	52,1	52,1	61,6
> 6 bulan terakhir	28	38,4	38,4	100,0
Total	73	100,0	100,0	

Seberapa sering anda mengikuti perkembangan berita kasus korupsi Nazaruddin dalam satu minggu?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang (skala 7 berita, mengikuti 1-2 berita)	6	8,2	8,2	8,2
Terkadang (skala 7 berita, mengikuti 3-4 berita)	22	30,1	30,1	38,4
Selalu (skala 7 berita, mengikuti 5-7 berita)	45	61,6	61,6	100,0
Total	73	100,0	100,0	

Seberapa sering anda mengikuti berita kasus korupsi Nazaruddin di televisi?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang (1-2 hari seminggu ketika ada siaran berita di televisi)	4	5,5	5,5	5,5
Terkadang (3-4 hari seminggu ketika ada siaran berita di televisi)	24	32,9	32,9	38,4
Selalu (setiap hari ketika ada siaran berita di televisi)	45	61,6	61,6	100,0
Total	73	100,0	100,0	

Seberapa sering anda mengikuti berita kasus korupsi Nazaruddin di media cetak (surat kabar/ majalah/ tabloid)?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang (setiap kali terbit pada 1-2 artikel berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)	1	1,4	1,4	1,4
Terkadang (setiap kali terbit pada 3-4 artikel berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)	33	45,2	45,2	46,6
Selalu (setiap kali terbit pada seluruh artikel berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)	39	53,4	53,4	100,0
Total	73	100,0	100,0	

Seberapa sering anda mengikuti berita kasus korupsi Nazaruddin di media on-line/ internet?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang (1-2 hari seminggu ketika akses situs berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)	6	8,2	8,2	8,2
Terkadang (3-4 hari seminggu ketika akses situs berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)	35	47,9	47,9	56,2
Selalu (setiap hari akses situs berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)	32	43,8	43,8	100,0
Total	73	100,0	100,0	

Seberapa lama anda menyimak berita kasus korupsi Nazaruddin di media massa?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hanya sekedar melihat/mendengar judul berita saja	1	1,4	1,4	1,4
	Mengikuti hanya sebagian atau setengah dari keseluruhan berita	31	42,5	42,5	43,8
	Mengikuti dari awal hingga akhir berita (keseluruhan)	41	56,2	56,2	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Seberapa lama anda menyimak berita kasus korupsi Nazaruddin di televisi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hanya sekedar melihat/mendengar judul berita saja	4	5,5	5,5	5,5
	Mengikuti hanya sebagian atau setengah dari keseluruhan tayangan berita	22	30,1	30,1	35,6
	Mengikuti dari awal hingga akhir tayangan berita (keseluruhan)	47	64,4	64,4	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Seberapa lama anda membaca berita kasus korupsi Nazaruddin di media cetak (surat kabar/ majalah/ tabloid)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Membaca hanya sebagian atau setengah dari keseluruhan artikel berita	36	49,3	49,3	49,3
	Membaca dari awal hingga akhir artikel berita (keseluruhan)	37	50,7	50,7	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

berapa lama anda membaca berita kasus korupsi Nazaruddin di media on-line/ internet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hanya sekedar membaca judul berita saja	2	2,7	2,7	2,7
	Membaca hanya sebagian atau setengah dari keseluruhan artikel berita	36	49,3	49,3	52,1
	Membaca dari awal hingga akhir artikel berita (keseluruhan)	35	47,9	47,9	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda tertarik mengikuti dengan serius setiap berita kasus korupsi Nazaruddin?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak tertarik mengikutinya (setiap hari sama sekali tidak melihat/ membaca berita tersebut)	2	2,7	2,7	2,7
	Terkadang tertarik mengikutinya (3-4 kali seminggu ketika ada tayangan/ artikel/ posting berita tersebut)	35	47,9	47,9	50,7
	Selalu tertarik mengikutinya (setiap hari tiap kali ada tayangan/ artikel/ posting berita tersebut)	36	49,3	49,3	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Banyaknya pemberitaan seputar kasus korupsi Nazaruddin di media massa, membuat anda lebih memperhatikan dan mengikuti dengan baik setiap kali ada pemberitaan terbaru mengenai kasus tersebut?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak memberi perhatian setiap beritanya (setiap hari sama sekali tidak melihat/ membaca berita tersebut)	1	1,4	1,4	1,4
Terkadang memberi perhatian setiap beritanya (3-4 kali seminggu ketika ada tayangan/ artikel/ posting berita tersebut)	33	45,2	45,2	46,6
Selalu memberi perhatian setiap beritanya (setiap hari tiap kali ada tayangan/ artikel/ posting berita tersebut)	39	53,4	53,4	100,0
Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda mengikuti pemberitaan seputar kasus korupsi Nazaruddin karena anda membutuhkan informasi mengenai peristiwa tersebut?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak membutuhkannya (setiap hari sama sekali tidak melihat/ membaca berita tersebut)	1	1,4	1,4	1,4
Terkadang membutuhkannya (3-4 kali seminggu ketika ada tayangan/ artikel/ posting berita tersebut)	26	35,6	35,6	37,0
Ya, selalu membutuhkannya (setiap hari tiap kali ada tayangan/ artikel/ posting berita tersebut)	46	63,0	63,0	100,0
Total	73	100,0	100,0	

Muhammad Nazaruddin merupakan mantan Bendahara Umum DPP Partai Demokrat yang kini menjadi tersangka dugaan suap pembangunan wisma atlet SEA Games di Jakabaring, Palembang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	14	19,2	19,2	19,2
	Benar	59	80,8	80,8	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Muhammad Nazaruddin sekaligus mantan anggota Komisi VII Bidang Energi DPR yang sebelumnya dirotasi dari Komisi III Bidang Hukum DP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	15	20,5	20,5	20,5
	Benar	58	79,5	79,5	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Kasus Nazaruddin mencuat setelah adanya laporan dari Mahfud MD. (Ketua MK) kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	25	34,2	34,2	34,2
	Benar	48	65,8	65,8	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Muhammad Nazaruddin pernah memberikan uang senilai 120 ribu dolar Singapura kepada Sekjen MK, Janedjri M. Gaffar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	10	13,7	13,7	13,7
	Benar	63	86,3	86,3	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Muhammad Nazaruddin terlibat dalam kasus suap pengadaan di lima kementerian dan 35 kasus korupsi sehingga merugikan negara sebanyak Rp. 6,03 triliun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	10	13,7	13,7	13,7
	Benar	63	86,3	86,3	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Negara yang menjadi tempat pelarian pertama Muhammad Nazaruddin sebelum KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) melakukan pengecekan adalah Singapura

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	6	8,2	8,2	8,2
	Benar	67	91,8	91,8	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Masa pelarian Nazaruddin ke luar negeri selama menjadi buronan KPK adalah 3 bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	20	27,4	27,4	27,4
	Benar	53	72,6	72,6	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Masa pelarian Nazaruddin ke luar negeri berakhir di kota Cartagena, Kolombia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	21	28,8	28,8	28,8
	Benar	52	71,2	71,2	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Penangkapan Nazaruddin atas kerjasama Interpol, KPK, Imigrasi, dan Kementerian Luar Negeri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	29	39,7	39,7	39,7
	Benar	44	60,3	60,3	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Neneng Sri Wahyuni, istri Nazaruddin, terlibat dalam kasus korupsi proyek Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Surya di Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun anggaran 2008

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	17	23,3	23,3	23,3
	Benar	56	76,7	76,7	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Mindo Rosalina Manulang berperan sebagai broker dalam kasus suap Wisma Atlet di Jakabaring, Palembang yang melibatkan Muhammad Nazaruddin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	11	15,1	15,1	15,1
	Benar	62	84,9	84,9	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Partai Demokrat memiliki jargon "Katakan Tidak Pada Korupsi!"

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	17	23,3	23,3	23,3
	Benar	56	76,7	76,7	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Marzuki Alie, Ketua DPR, memberikan wacana kontroversial bahwa KPK harus dibubarkan dan koruptor harus dimaafkan selama kasus korupsi Nazaruddin mencuat beberapa bulan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	24	32,9	32,9	32,9
	Benar	49	67,1	67,1	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Angelina Sondakh merupakan mantan anggota Komisi X DPR yang kini menjadi tersangka bersama Muhammad Nazaruddin dalam kasus suap Wisma Atlet di Jakabaring, Palembang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	24	32,9	32,9	32,9
	Benar	49	67,1	67,1	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Berdasarkan survei LSI Maret 2012, dukungan publik terhadap Partai Demokrat sebesar 15,5% (turun 5% dari survei sebelumnya bulan Januari 2012)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	19	26,0	26,0	26,0
	Benar	54	74,0	74,0	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah setiap muncul pemberitaan kasus korupsi Nazaruddin, anda merasa tidak simpatik kepada kinerja Pemerintahan SBY-Boediono karena ketidakseriusannya dalam memberantas kasus-kasus korupsi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	9,6	9,6	9,6
	Netral	30	41,1	41,1	50,7
	Ya	36	49,3	49,3	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah maraknya pemberitaan kasus korupsi Nazaruddin, membuat anda curiga akan "kebersihan" kinerja kader-kader lain Partai Demokrat di pemerintahan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	6,8	6,8	6,8
	Netral	39	53,4	53,4	60,3
	Ya	29	39,7	39,7	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda merasa tidak nyaman dengan kinerja KPK dalam mengusut tuntas kasus korupsi Nazaruddin yang berlarut-larut hingga saat ini?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	13,7	13,7	13,7
	Netral	28	38,4	38,4	52,1
	Ya	35	47,9	47,9	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah maraknya pemberitaan kasus korupsi yang melibatkan pejabat publik di media massa membuat anda takut ketika akan hendak berurusan dengan birokrasi pemerintah daerah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	8,2	8,2	8,2
	Netral	34	46,6	46,6	54,8
	Ya	33	45,2	45,2	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah pemberitaan kasus korupsi Nazaruddin yang marak membuat anda lebih memilih kader dari partai lain selain kader Partai Demokrat untuk Pemilihan Presiden tahun 2014 nanti?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	8,2	8,2	8,2
	Netral	42	57,5	57,5	65,8
	Ya	25	34,2	34,2	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda akan melakukan demo untuk menuntut Pemerintah memberantas korupsi karena maraknya kasus korupsi yang melibatkan pejabat publik terjadi di Indonesia belakangan ini?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	12	16,4	16,4	16,4
	Netral	37	50,7	50,7	67,1
	Ya	24	32,9	32,9	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda tetap mendukung Partai Demokrat pada Pemilihan Presiden tahun 2014 nanti mengingat jargon Partai Demokrat "Katakan Tidak pada Korupsi!" yang setiap masa kampanye selalu dikumandangkan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	13,7	13,7	13,7
	Netral	26	35,6	35,6	49,3
	Ya	37	50,7	50,7	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda akan lebih waspada dan menolak terhadap setiap praktek suap yang bisa saja terjadi dalam lingkungan kampus anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	13,7	13,7	13,7
	Netral	26	35,6	35,6	49,3
	Ya	37	50,7	50,7	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda mendengar cerita dari teman/ saudara mengenai maraknya kasus korupsi yang melibatkan kader Partai Demokrat, membuat anda menjadi anti pati dan tidak ingin memilih kader Partai Demokrat dalam Pemilihan Presiden tahun 2014 nanti?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	4,1	4,1	4,1
	Netral	37	50,7	50,7	54,8
	Ya	33	45,2	45,2	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda mendengar anggota keluarga menghibau untuk tidak memilih kader Partai Demokrat dalam Pemilu Presiden tahun 2014 nanti, dan anda pun tidak akan memilihnya?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	5,5	5,5	5,5
	Netral	40	54,8	54,8	60,3
	Ya	29	39,7	39,7	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda mendengar beberapa orang disekitar lingkungan tempat tinggal anda sering memperbincangkan bagaimana buruknya kader Partai Demokrat bekerja dalam pemerintahan, sehingga anda pun enggan bersimpati kepada Partai Demokrat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	8	11,0	11,0	11,0
	Netral	28	38,4	38,4	49,3
	Ya	37	50,7	50,7	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda mendengar dari para pakar politik dan hukum di media massa tentang kurangnya transparansi kader Partai Demokrat dalam memberikan keterangan mengenai kasus korupsi Nazaruddin sehingga membuat anda menjadi apriori terhadap citra Partai Demokrat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	8,2	8,2	8,2
	Netral	26	35,6	35,6	43,8
	Ya	41	56,2	56,2	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda pada saat mengikuti kegiatan pemilihan ketua umum organisasi di kampus, anda pernah menerima "suap" dari orang lain untuk mendukung calon tertentu?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	6,8	6,8	6,8
	Netral	33	45,2	45,2	52,1
	Ya	35	47,9	47,9	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda pernah mengalami sendiri di dalam lingkungan aparaturnya pemerintah daerah anda, semacam "uang pelicin" untuk mempermudah proses-proses birokrasi yang anda lakukan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	8,2	8,2	8,2
	Netral	29	39,7	39,7	47,9
	Ya	38	52,1	52,1	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda pada saat mengikuti ujian semester, anda pernah menyaksikan teman anda melakukan praktik kecurangan/ suap terhadap pengawas ujian?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	12,3	12,3	12,3
	Netral	27	37,0	37,0	49,3
	Ya	37	50,7	50,7	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda pernah mengalami sendiri dari kerabat atau teman anda, kenalan anda "menyuap" orang lain untuk mempermudah proses penyusunan skripsi mereka?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	8,2	8,2	8,2
	Netral	33	45,2	45,2	53,4
	Ya	34	46,6	46,6	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah setiap ada pemberitaan kasus korupsi Nazaruddin di media massa, anda merasa kecewa dan marah akan sosok Nazaruddin dan Partai Demokrat itu sendiri?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	9,6	9,6	9,6
	Netral	26	35,6	35,6	45,2
	Ya	40	54,8	54,8	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda tidak akan memilih kader dari Partai Demokrat untuk Pemilihan Presiden tahun 2014 nanti karena anda beranggapan bahwa seluruh kader Partai Demokrat pasti melakukan korupsi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	5,5	5,5	5,5
	Netral	20	27,4	27,4	32,9
	Ya	49	67,1	67,1	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah anda merasa frustasi terhadap kerja KPK dalam memberantas korupsi di Indonesia yang seakan jalan di tempat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	12,3	12,3	12,3
	Netral	17	23,3	23,3	35,6
	Ya	47	64,4	64,4	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah menurut anda jargon Partai Demokrat saat masa kampanye "Katakan Tidak pada Korupsi!", hanya sebatas slogan kampanye semata?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	9,6	9,6	9,6
	Netral	21	28,8	28,8	38,4
	Ya	45	61,6	61,6	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah menurut anda di Indonesia kasus pidana korupsi di kalangan pejabat pemerintahan sudah menjadi "kebiasaan" tersendiri?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	4,1	4,1	4,1
	Netral	28	38,4	38,4	42,5
	Ya	42	57,5	57,5	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah nilai-nilai budaya dan norma masyarakat kita saat ini masih mampu memberikan tuntunan bagi seseorang dalam berpolitik di pemerintahan secara jujur, adil dan bersih?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	9,6	9,6	9,6
	Netral	18	24,7	24,7	34,2
	Ya	48	65,8	65,8	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah sistem birokrasi kita yang berbelit-belit dari masa pemerintahan sebelumnya, membuat tindak korupsi kini di kalangan pejabat menjadi semakin merajalela dalam beberapa tahun terakhir?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	6,8	6,8	6,8
	Netral	22	30,1	30,1	37,0
	Ya	46	63,0	63,0	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Apakah menurut anda "kebersihan" berpolitik seseorang dalam pemerintahan ditentukan pula oleh nilai-nilai budaya lokal yang diikutinya?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	6,8	6,8	6,8
	Netral	16	21,9	21,9	28,8
	Ya	52	71,2	71,2	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	6.8	6.8	6.8
	Sedang	20	27.4	27.4	34.2
	Tinggi	48	65.8	65.8	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Durasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	1.4	1.4	1.4
	Sedang	22	30.1	30.1	31.5
	Tinggi	50	68.5	68.5	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Atensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	4.1	4.1	4.1
	Sedang	31	42.5	42.5	46.6
	Tinggi	39	53.4	53.4	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Kognitif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	4.1	4.1	4.1
	Sedang	19	26.0	26.0	30.1
	Tinggi	51	69.9	69.9	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Afektif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	11.0	11.0	11.0
	Sedang	30	41.1	41.1	52.1
	Tinggi	35	47.9	47.9	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Konatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	10	13.7	13.7	13.7
	Sedang	25	34.2	34.2	47.9
	Tinggi	38	52.1	52.1	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Orang lain yang dianggap penting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	4	5.5	5.5	5.5
	Sedang	27	37.0	37.0	42.5
	Tinggi	42	57.5	57.5	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Pengalaman pribadi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	7	9.6	9.6	9.6
	Sedang	21	28.8	28.8	38.4
	Tinggi	45	61.6	61.6	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Emosi individu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	6	8.2	8.2	8.2
	Sedang	17	23.3	23.3	31.5
	Tinggi	50	68.5	68.5	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Kebudayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	5	6.8	6.8	6.8
	Sedang	15	20.5	20.5	27.4
	Tinggi	53	72.6	72.6	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Frequencies Frequency Table

(Hukum)

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	3,2	3,2	3,2
	21	35	55,6	55,6	58,7
	22	18	28,6	28,6	87,3
	23	8	12,7	12,7	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	39	61,9	61,9	61,9
	Perempuan	24	38,1	38,1	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hukum	63	100,0	100,0	100,0

Daerah Asal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yogyakarta	18	28,6	28,6	28,6
	Luar Yogyakarta	45	71,4	71,4	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda mengetahui dan mengkonsumsi pemberitaan media mengenai kasus Nazaruddin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	63	100,0	100,0	100,0

Sejak kapan anda mulai mengikuti pemberitaan di media massa mengenai kasus-kasus korupsi Nazaruddin?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 bulan terakhir	8	12,7	12,7	12,7
1-6 bulan terakhir	35	55,6	55,6	68,3
> 6 bulan terakhir	20	31,7	31,7	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Seberapa sering anda mengikuti perkembangan berita kasus korupsi Nazaruddin dalam satu minggu?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang (skala 7 berita, mengikuti 1-2 berita)	7	11,1	11,1	11,1
Terkadang (skala 7 berita, mengikuti 3-4 berita)	26	41,3	41,3	52,4
Selalu (skala 7 berita, mengikuti 5-7 berita)	30	47,6	47,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Seberapa sering anda mengikuti berita kasus korupsi Nazaruddin di televisi?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang (1-2 hari seminggu ketika ada siaran berita di televisi)	5	7,9	7,9	7,9
Terkadang (3-4 hari seminggu ketika ada siaran berita di televisi)	23	36,5	36,5	44,4
Selalu (setiap hari ketika ada siaran berita di televisi)	35	55,6	55,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Seberapa sering anda mengikuti berita kasus korupsi Nazaruddin di media cetak (surat kabar/ majalah/ tabloid)?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang (setiap kali terbit pada 1-2 artikel berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)	5	7,9	7,9	7,9
Terkadang (setiap kali terbit pada 3-4 artikel berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)	33	52,4	52,4	60,3
Selalu (setiap kali terbit pada seluruh artikel berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)	25	39,7	39,7	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Seberapa sering anda mengikuti berita kasus korupsi Nazaruddin di media on-line/ internet?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang (1-2 hari seminggu ketika akses situs berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)	5	7,9	7,9	7,9
Terkadang (3-4 hari seminggu ketika akses situs berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)	29	46,0	46,0	54,0
Selalu (setiap hari akses situs berita terkait kasus korupsi Nazaruddin)	29	46,0	46,0	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Seberapa lama anda menyimak berita kasus korupsi Nazaruddin di media massa?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hanya sekedar melihat/mendengar judul berita saja	4	6,3	6,3	6,3
	Mengikuti hanya sebagian atau setengah dari keseluruhan berita	26	41,3	41,3	47,6
	Mengikuti dari awal hingga akhir berita (keseluruhan)	33	52,4	52,4	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Seberapa lama anda menyimak berita kasus korupsi Nazaruddin di televisi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hanya sekedar melihat/mendengar judul berita saja	6	9,5	9,5	9,5
	Mengikuti hanya sebagian atau setengah dari keseluruhan tayangan berita	21	33,3	33,3	42,9
	Mengikuti dari awal hingga akhir tayangan berita (keseluruhan)	36	57,1	57,1	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Seberapa lama anda membaca berita kasus korupsi Nazaruddin di media cetak (surat kabar/ majalah/ tabloid)?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hanya sekedar membaca judul berita saja	5	7,9	7,9	7,9
	Membaca hanya sebagian atau setengah dari keseluruhan artikel berita	31	49,2	49,2	57,1
	Membaca dari awal hingga akhir artikel berita (keseluruhan)	27	42,9	42,9	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

berapa lama anda membaca berita kasus korupsi Nazaruddin di media on-line/ internet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hanya sekedar membaca judul berita saja	5	7,9	7,9	7,9
	Membaca hanya sebagian atau setengah dari keseluruhan artikel berita	23	36,5	36,5	44,4
	Membaca dari awal hingga akhir artikel berita (keseluruhan)	35	55,6	55,6	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda tertarik mengikuti dengan serius setiap berita kasus korupsi Nazaruddin?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak tertarik mengikutinya (setiap hari sama sekali tidak melihat/ membaca berita tersebut)	3	4,8	4,8	4,8
	Terkadang tertarik mengikutinya (3-4 kali seminggu ketika ada tayangan/ artikel/ posting berita tersebut)	36	57,1	57,1	61,9
	Selalu tertarik mengikutinya (setiap hari tiap kali ada tayangan/ artikel/ posting berita tersebut)	24	38,1	38,1	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Banyaknya pemberitaan seputar kasus korupsi Nazaruddin di media massa, membuat anda lebih memperhatikan dan mengikuti dengan baik setiap kali ada pemberitaan terbaru mengenai kasus tersebut?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak memberi perhatian setiap beritanya (setiap hari sama sekali tidak melihat/ membaca berita tersebut)	5	7,9	7,9	7,9
Terkadang memberi perhatian setiap beritanya (3-4 kali seminggu ketika ada tayangan/ artikel/ posting berita tersebut)	27	42,9	42,9	50,8
Selalu memberi perhatian setiap beritanya (setiap hari tiap kali ada tayangan/ artikel/ posting berita tersebut)	31	49,2	49,2	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda mengikuti pemberitaan seputar kasus korupsi Nazaruddin karena anda membutuhkan informasi mengenai peristiwa tersebut?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak membutuhkannya (setiap hari sama sekali tidak melihat/ membaca berita tersebut)	4	6,3	6,3	6,3
Terkadang membutuhkannya (3-4 kali seminggu ketika ada tayangan/ artikel/ posting berita tersebut)	30	47,6	47,6	54,0
Ya, selalu membutuhkannya (setiap hari tiap kali ada tayangan/ artikel/ posting berita tersebut)	29	46,0	46,0	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Muhammad Nazaruddin merupakan mantan Bendahara Umum DPP Partai Demokrat yang kini menjadi tersangka dugaan suap pembangunan wisma atlet SEA Games di Jakabaring, Palembang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	20	31,7	31,7	31,7
	Benar	43	68,3	68,3	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Muhammad Nazaruddin sekaligus mantan anggota Komisi VII Bidang Energi DPR yang sebelumnya dirotasi dari Komisi III Bidang Hukum DP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	20	31,7	31,7	31,7
	Benar	43	68,3	68,3	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Kasus Nazaruddin mencuat setelah adanya laporan dari Mahfud MD. (Ketua MK) kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	28	44,4	44,4	44,4
	Benar	35	55,6	55,6	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Muhammad Nazaruddin pernah memberikan uang senilai 120 ribu dolar Singapura kepada Sekjen MK, Janedjri M. Gaffar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	4	6,3	6,3	6,3
	Benar	59	93,7	93,7	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Muhammad Nazaruddin terlibat dalam kasus suap pengadaan di lima kementerian dan 35 kasus korupsi sehingga merugikan negara sebanyak Rp. 6, 03 triliun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	11	17,5	17,5	17,5
	Benar	52	82,5	82,5	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Negara yang menjadi tempat pelarian pertama Muhammad Nazaruddin sebelum KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) melakukan pengecekan adalah Singapura

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	5	7,9	7,9	7,9
	Benar	58	92,1	92,1	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Masa pelarian Nazaruddin ke luar negeri selama menjadi buronan KPK adalah 3 bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	20	31,7	31,7	31,7
	Benar	43	68,3	68,3	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Masa pelarian Nazaruddin ke luar negeri berakhir di kota Cartagena, Kolombia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	29	46,0	46,0	46,0
	Benar	34	54,0	54,0	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Penangkapan Nazaruddin atas kerjasama Interpol, KPK, Imigrasi, dan Kementerian Luar Negeri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	38	60,3	60,3	60,3
	Benar	25	39,7	39,7	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Neneng Sri Wahyuni, istri Nazaruddin, terlibat dalam kasus korupsi proyek Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Surya di Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun anggaran 2008

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	29	46,0	46,0	46,0
	Benar	34	54,0	54,0	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Mindo Rosalina Manulang berperan sebagai broker dalam kasus suap Wisma Atlet di Jakabaring, Palembang yang melibatkan Muhammad Nazaruddin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	11	17,5	17,5	17,5
	Benar	52	82,5	82,5	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Partai Demokrat memiliki jargon "Katakan Tidak Pada Korupsi!"

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	18	28,6	28,6	28,6
	Benar	45	71,4	71,4	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Marzuki Alie, Ketua DPR, memberikan wacana kontroversial bahwa KPK harus dibubarkan dan koruptor harus dimaafkan selama kasus korupsi Nazaruddin mencuat beberapa bulan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	33	52,4	52,4	52,4
	Benar	30	47,6	47,6	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Angelina Sondakh merupakan mantan anggota Komisi X DPR yang kini menjadi tersangka bersama Muhammad Nazaruddin dalam kasus suap Wisma Atlet di Jakabaring, Palembang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	35	55,6	55,6	55,6
	Benar	28	44,4	44,4	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Berdasarkan survei LSI Maret 2012, dukungan publik terhadap Partai Demokrat sebesar 15,5% (turun 5% dari survei sebelumnya bulan Januari 2012)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	30	47,6	47,6	47,6
	Benar	33	52,4	52,4	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah setiap muncul pemberitaan kasus korupsi Nazaruddin, anda merasa tidak simpatik kepada kinerja Pemerintahan SBY-Boediono karena ketidakseriusannya dalam memberantas kasus-kasus korupsi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	15	23,8	23,8	23,8
	Netral	29	46,0	46,0	69,8
	Ya	19	30,2	30,2	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah maraknya pemberitaan kasus korupsi Nazaruddin, membuat anda curiga akan "kebersihan" kinerja kader-kader lain Partai Demokrat di pemerintahan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	11,1	11,1	11,1
	Netral	40	63,5	63,5	74,6
	Ya	16	25,4	25,4	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda merasa tidak nyaman dengan kinerja KPK dalam mengusut tuntas kasus korupsi Nazaruddin yang berlarut-larut hingga saat ini?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	14	22,2	22,2	22,2
	Netral	28	44,4	44,4	66,7
	Ya	21	33,3	33,3	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah maraknya pemberitaan kasus korupsi yang melibatkan pejabat publik di media massa membuat anda takut ketika akan hendak berurusan dengan birokrasi pemerintah daerah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	13	20,6	20,6	20,6
	Netral	30	47,6	47,6	68,3
	Ya	20	31,7	31,7	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah pemberitaan kasus korupsi Nazaruddin yang marak membuat anda lebih memilih kader dari partai lain selain kader Partai Demokrat untuk Pemilihan Presiden tahun 2014 nanti?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	15	23,8	23,8	23,8
	Netral	33	52,4	52,4	76,2
	Ya	15	23,8	23,8	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda akan melakukan demo untuk menuntut Pemerintah memberantas korupsi karena maraknya kasus korupsi yang melibatkan pejabat publik terjadi di Indonesia belakangan ini?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	20	31,7	31,7	31,7
	Netral	30	47,6	47,6	79,4
	Ya	13	20,6	20,6	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda tetap mendukung Partai Demokrat pada Pemilihan Presiden tahun 2014 nanti mengingat jargon Partai Demokrat "Katakan Tidak pada Korupsi!" yang setiap masa kampanye selalu dikumandangkan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	18	28,6	28,6	28,6
	Netral	23	36,5	36,5	65,1
	Ya	22	34,9	34,9	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda akan lebih waspada dan menolak terhadap setiap praktek suap yang bisa saja terjadi dalam lingkungan kampus anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	18	28,6	28,6	28,6
	Netral	23	36,5	36,5	65,1
	Ya	22	34,9	34,9	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda mendengar cerita dari teman/ saudara mengenai maraknya kasus korupsi yang melibatkan kader Partai Demokrat, membuat anda menjadi anti pati dan tidak ingin memilih kader Partai Demokrat dalam Pemilihan Presiden tahun 2014 nanti?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	11,1	11,1	11,1
	Netral	32	50,8	50,8	61,9
	Ya	24	38,1	38,1	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda mendengar anggota keluarga menghibau untuk tidak memilih kader Partai Demokrat dalam Pemilu Presiden tahun 2014 nanti, dan anda pun tidak akan memilihnya?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	8	12,7	12,7	12,7
	Netral	33	52,4	52,4	65,1
	Ya	22	34,9	34,9	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda mendengar beberapa orang disekitar lingkungan tempat tinggal anda sering memperbincangkan bagaimana buruknya kader Partai Demokrat bekerja dalam pemerintahan, sehingga anda pun enggan bersimpati kepada Partai Demokrat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	17,5	17,5	17,5
	Netral	32	50,8	50,8	68,3
	Ya	20	31,7	31,7	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda mendengar dari para pakar politik dan hukum di media massa tentang kurangnya transparansi kader Partai Demokrat dalam memberikan keterangan mengenai kasus korupsi Nazaruddin sehingga membuat anda menjadi apriori terhadap citra Partai Demokrat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	14	22,2	22,2	22,2
	Netral	28	44,4	44,4	66,7
	Ya	21	33,3	33,3	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda pada saat mengikuti kegiatan pemilihan ketua umum organisasi di kampus, anda pernah menerima "suap" dari orang lain untuk mendukung calon tertentu?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	11,1	11,1	11,1
	Netral	34	54,0	54,0	65,1
	Ya	22	34,9	34,9	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda pernah mengalami sendiri di dalam lingkungan aparaturnya pemerintah daerah anda, semacam "uang pelicin" untuk mempermudah proses-proses birokrasi yang anda lakukan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	15,9	15,9	15,9
	Netral	26	41,3	41,3	57,1
	Ya	27	42,9	42,9	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda pada saat mengikuti ujian semester, anda pernah menyaksikan teman anda melakukan praktik kecurangan/ suap terhadap pengawas ujian?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	7,9	7,9	7,9
	Netral	32	50,8	50,8	58,7
	Ya	26	41,3	41,3	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda pernah mengalami sendiri dari kerabat atau teman anda, kenalan anda "menyuap" orang lain untuk mempermudah proses penyusunan skripsi mereka?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	8	12,7	12,7	12,7
	Netral	34	54,0	54,0	66,7
	Ya	21	33,3	33,3	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah setiap ada pemberitaan kasus korupsi Nazaruddin di media massa, anda merasa kecewa dan marah akan sosok Nazaruddin dan Partai Demokrat itu sendiri?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	15,9	15,9	15,9
	Netral	28	44,4	44,4	60,3
	Ya	25	39,7	39,7	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda tidak akan memilih kader dari Partai Demokrat untuk Pemilihan Presiden tahun 2014 nanti karena anda beranggapan bahwa seluruh kader Partai Demokrat pasti melakukan korupsi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	15,9	15,9	15,9
	Netral	26	41,3	41,3	57,1
	Ya	27	42,9	42,9	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah anda merasa frustasi terhadap kerja KPK dalam memberantas korupsi di Indonesia yang seakan jalan di tempat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	17,5	17,5	17,5
	Netral	25	39,7	39,7	57,1
	Ya	27	42,9	42,9	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah menurut anda jargon Partai Demokrat saat masa kampanye "Katakan Tidak pada Korupsi!", hanya sebatas slogan kampanye semata?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	15,9	15,9	15,9
	Netral	29	46,0	46,0	61,9
	Ya	24	38,1	38,1	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah menurut anda di Indonesia kasus pidana korupsi di kalangan pejabat pemerintahan sudah menjadi "kebiasaan" tersendiri?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	17,5	17,5	17,5
	Netral	32	50,8	50,8	68,3
	Ya	20	31,7	31,7	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah nilai-nilai budaya dan norma masyarakat kita saat ini masih mampu memberikan tuntunan bagi seseorang dalam berpolitik di pemerintahan secara jujur, adil dan bersih?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	15	23,8	23,8	23,8
	Netral	13	20,6	20,6	44,4
	Ya	35	55,6	55,6	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah sistem birokrasi kita yang berbelit-belit dari masa pemerintahan sebelumnya, membuat tindak korupsi kini di kalangan pejabat menjadi semakin merajalela dalam beberapa tahun terakhir?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	13	20,6	20,6	20,6
	Netral	21	33,3	33,3	54,0
	Ya	29	46,0	46,0	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Apakah menurut anda "kebersihan" berpolitik seseorang dalam pemerintahan ditentukan pula oleh nilai-nilai budaya lokal yang diikutinya?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	17,5	17,5	17,5
	Netral	17	27,0	27,0	44,4
	Ya	35	55,6	55,6	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	9	14.3	14.3	14.3
	Sedang	21	33.3	33.3	47.6
	Tinggi	33	52.4	52.4	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Durasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	4	6.3	6.3	6.3
	Sedang	19	30.2	30.2	36.5
	Tinggi	40	63.5	63.5	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Atensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	7	11.1	11.1	11.1
	Sedang	23	36.5	36.5	47.6
	Tinggi	33	52.4	52.4	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Kognitif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	3	4.8	4.8	4.8
	Sedang	34	54.0	54.0	58.7
	Tinggi	26	41.3	41.3	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Afektif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	12	19.0	19.0	19.0
	Sedang	30	47.6	47.6	66.7
	Tinggi	21	33.3	33.3	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Konatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	18	28.6	28.6	28.6
	Sedang	24	38.1	38.1	66.7
	Tinggi	21	33.3	33.3	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Orang lain yang dianggap penting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	10	15.9	15.9	15.9
	Sedang	29	46.0	46.0	61.9
	Tinggi	24	38.1	38.1	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Pengalaman pribadi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	7	11.1	11.1	11.1
	Sedang	28	44.4	44.4	55.6
	Tinggi	28	44.4	44.4	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Emosi individu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	11	17.5	17.5	17.5
	Sedang	23	36.5	36.5	54.0
	Tinggi	29	46.0	46.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Kebudayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Rendah	13	20.6	20.6	20.6
	Sedang	15	23.8	23.8	44.4
	Tinggi	35	55.6	55.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	5.1	5.1	5.1
	Sedang	47	34.6	34.6	39.7
	Tinggi	82	60.3	60.3	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

Sikap mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	16	11.8	11.8	11.8
	Sedang	53	39.0	39.0	50.7
	Tinggi	67	49.3	49.3	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

Pembentukan sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	16	11.8	11.8	11.8
	Sedang	38	27.9	27.9	39.7
	Tinggi	82	60.3	60.3	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	136	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	136	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Frek.1	9.77	4.400	.612	.861
Frek.2	9.56	4.056	.726	.832
Frek.3	9.49	4.193	.735	.830
Frek.4	9.59	4.333	.737	.831
Frek.5	9.65	4.319	.660	.849

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.01	6.444	2.539	5

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	136	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	136	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Dura.1	7.43	2.173	.634	.759
Dura.2	7.40	1.887	.739	.704
Dura.3	7.51	2.296	.552	.795
Dura.4	7.48	2.177	.590	.779

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
9.94	3.567	1.889	4

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	136	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	136	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aten.1	4.99	1.111	.634	.802
Aten.2	4.92	.993	.729	.707
Aten.3	4.88	1.058	.678	.759

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
7.39	2.180	1.477	3

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	136	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	136	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kog.1	9.89	12.025	.444	.835
Kog.2	9.90	12.063	.425	.836
Kog.3	10.03	11.466	.557	.828
Kog.4	9.74	12.770	.315	.841
Kog.5	9.79	12.446	.380	.838
Kog.6	9.72	12.825	.332	.840
Kog.7	9.93	11.884	.462	.834
Kog.8	10.01	11.652	.504	.831
Kog.9	10.13	11.108	.655	.821
Kog.10	9.98	11.755	.482	.832
Kog.11	9.80	12.338	.414	.836
Kog.12	9.90	11.975	.456	.834
Kog.13	10.06	11.330	.593	.825
Kog.14	10.07	11.639	.490	.832
Kog.15	10.00	11.778	.466	.833

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10.64	13.551	3.681	15



Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	136	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	136	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Afe.1	6.73	3.503	.825	.913
Afe.2	6.73	3.888	.829	.914
Afe.3	6.74	3.411	.840	.909
Afe.4	6.72	3.521	.866	.899

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
8.97	6.221	2.494	4

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	136	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	136	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kon.1	6.49	4.296	.678	.909
Kon.2	6.60	4.035	.708	.899
Kon.3	6.40	3.472	.875	.837
Kon.4	6.40	3.472	.875	.837

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
8.63	6.575	2.564	4

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	136	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	136	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Org.1	6.88	3.458	.675	.902
Org.2	6.93	3.277	.763	.872
Org.3	6.94	2.945	.814	.852
Org.4	6.91	2.822	.849	.839

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
9.22	5.373	2.318	4

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	136	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	136	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Peng.1	7.02	2.985	.752	.832
Peng.2	6.99	3.000	.658	.870
Peng.3	6.99	2.793	.811	.807
Peng.4	7.05	3.012	.711	.848

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
9.35	5.030	2.243	4

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	136	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	136	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Emo.1	7.24	3.841	.793	.920
Emo.2	7.13	3.775	.856	.900
Emo.3	7.19	3.519	.882	.891
Emo.4	7.21	3.794	.806	.916

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
9.59	6.481	2.546	4

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	136	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	136	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Bud.1	7.39	4.225	.737	.941
Bud.2	7.29	3.602	.865	.901
Bud.3	7.32	3.717	.884	.894
Bud.4	7.22	3.803	.871	.899

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
9.74	6.667	2.582	4

Partial Corr

Correlations

Control Variables			Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Sikap mahasiswa	Orang lain yang dianggap penting
-none ^a	Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Correlation	1.000	.559	.515
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	134	134
	Sikap mahasiswa	Correlation	.559	1.000	.703
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		df	134	0	134
	Orang lain yang dianggap penting	Correlation	.515	.703	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		df	134	134	0
Orang lain yang dianggap penting	Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Correlation	1.000	.324	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	133	
	Sikap mahasiswa	Correlation	.324	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	133	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Partial Corr

Correlations

Control Variables			Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Sikap mahasiswa	Pengalaman pribadi
-none- ^a	Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Correlation	1.000	.559	.482
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	134	134
	Sikap mahasiswa	Correlation	.559	1.000	.696
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		df	134	0	134
	Pengalaman pribadi	Correlation	.482	.696	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		df	134	134	0
Pengalaman pribadi	Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Correlation	1.000	.355	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	133	
	Sikap mahasiswa	Correlation	.355	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	133	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Partial Corr

Correlations

Control Variables			Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Sikap mahasiswa	Emosi individu
-none ^a	Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Correlation	1.000	.559	.482
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	134	134
	Sikap mahasiswa	Correlation	.559	1.000	.765
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		df	134	0	134
	Emosi individu	Correlation	.482	.765	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		df	134	134	0
Emosi individu	Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Correlation	1.000	.338	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	133	
	Sikap mahasiswa	Correlation	.338	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	133	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Partial Corr

Correlations

Control Variables			Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Sikap mahasiswa	Kebudayaan
-none- ^a	Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Correlation	1.000	.559	.406
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	134	134
	Sikap mahasiswa	Correlation	.559	1.000	.755
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		df	134	0	134
	Kebudayaan	Correlation	.406	.755	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		df	134	134	0
Kebudayaan	Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Correlation	1.000	.422	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	133	
	Sikap mahasiswa	Correlation	.422	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	133	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Partial Corr

Correlations

Control Variables			Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Sikap mahasiswa	Pembentukan sikap
-none- ^a	Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Correlation	1.000	.559	.504
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	134	134
	Sikap mahasiswa	Correlation	.559	1.000	.785
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		df	134	0	134
	Pembentukan sikap	Correlation	.504	.785	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		df	134	134	0
Pembentukan sikap	Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Correlation	1.000	.305	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	133	
	Sikap mahasiswa	Correlation	.305	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	133	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Sikap mahasiswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.313	.308	6.85133

a. Predictors: (Constant), Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2862.937	1	2862.937	60.990	.000 ^a
	Residual	6290.055	134	46.941		
	Total	9152.993	135			

a. Predictors: (Constant), Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin

b. Dependent Variable: Sikap mahasiswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-.260	3.697		-.070	.944
	Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	.971	.124	.559	7.810	.000

a. Dependent Variable: Sikap mahasiswa

T-Test

Group Statistics

	Fakultas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Ilmu konumikasi	73	29.9589	4.31869	.50546
	Hukum	63	28.6349	5.13150	.64651
Sikap mahasiswa	Ilmu konumikasi	73	30.0137	7.97303	.93317
	Hukum	63	26.1905	8.11382	1.02225
Pembentukan sikap	Ilmu konumikasi	73	39.6575	8.33370	.97539
	Hukum	63	35.8730	9.42627	1.18760

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Equal variances assumed	1.634	134	.105
	Equal variances not assumed	1.613	121.780	.109
Sikap mahasiswa	Equal variances assumed	2.766	134	.006
	Equal variances not assumed	2.762	130.406	.007
Pembentukan sikap	Equal variances assumed	2.485	134	.014
	Equal variances not assumed	2.463	124.912	.015

T-Test

Group Statistics

	Fakultas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Frekuensi	Ilmu konumikasi	73	12.2603	2.41539	.28270
	Hukum	63	11.7302	2.66523	.33579
Durasi	Ilmu konumikasi	73	10.0959	1.66804	.19523
	Hukum	63	9.7619	2.11534	.26651
Atensi	Ilmu konumikasi	73	7.6027	1.40178	.16407
	Hukum	63	7.1429	1.53305	.19315
Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Ilmu konumikasi	73	29.9589	4.31869	.50546
	Hukum	63	28.6349	5.13150	.64651

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
Frekuensi	Equal variances assumed	1.217	134	.226
	Equal variances not assumed	1.208	126.370	.229
Durasi	Equal variances assumed	1.029	134	.306
	Equal variances not assumed	1.011	117.307	.314
Atensi	Equal variances assumed	1.827	134	.070
	Equal variances not assumed	1.815	126.872	.072
Terpaan pemberitaan kasus Nazaruddin	Equal variances assumed	1.634	134	.105
	Equal variances not assumed	1.613	121.780	.109

T-Test

Group Statistics

	Fakultas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kognitif	Ilmu komunikasi	73	11.4110	3.60106	.42147
	Hukum	63	9.7460	3.59645	.45311
Afektif	Ilmu komunikasi	73	9.4384	2.40939	.28200
	Hukum	63	8.4286	2.49977	.31494
Konatif	Ilmu komunikasi	73	9.1644	2.39220	.27999
	Hukum	63	8.0159	2.63654	.33217
Sikap mahasiswa	Ilmu komunikasi	73	30.0137	7.97303	.93317
	Hukum	63	26.1905	8.11382	1.02225

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
Kognitif	Equal variances assumed	2.690	134	.008
	Equal variances not assumed	2.690	131.155	.008
Afektif	Equal variances assumed	2.395	134	.018
	Equal variances not assumed	2.389	129.557	.018
Konatif	Equal variances assumed	2.663	134	.009
	Equal variances not assumed	2.644	126.436	.009
Sikap mahasiswa	Equal variances assumed	2.766	134	.006
	Equal variances not assumed	2.762	130.406	.007

T-Test

Group Statistics

	Fakultas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Orang lain yang dianggap penting	Ilmu komunikasi	73	9.6301	2.08504	.24404
	Hukum	63	8.7460	2.49495	.31433
Pengalaman pribadi	Ilmu komunikasi	73	9.6164	2.18981	.25630
	Hukum	63	9.0476	2.28197	.28750
Emosi individu	Ilmu komunikasi	73	10.1096	2.41271	.28239
	Hukum	63	8.9841	2.58090	.32516
Kebudayaan	Ilmu komunikasi	73	10.3014	2.19016	.25634
	Hukum	63	9.0952	2.85518	.35972
Pembentukan sikap	Ilmu komunikasi	73	39.6575	8.33370	.97539
	Hukum	63	35.8730	9.42627	1.18760

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		t	df	Sig. (2-tailed)
Orang lain yang dianggap penting	Equal variances assumed	2.251	134	.026
	Equal variances not assumed	2.222	121.312	.028
Pengalaman pribadi	Equal variances assumed	1.481	134	.141
	Equal variances not assumed	1.477	129.353	.142
Emosi individu	Equal variances assumed	2.626	134	.010
	Equal variances not assumed	2.613	128.061	.010
Kebudayaan	Equal variances assumed	2.784	134	.006
	Equal variances not assumed	2.731	115.344	.007
Pembentukan sikap	Equal variances assumed	2.485	134	.014
	Equal variances not assumed	2.463	124.912	.015

